

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta saran untuk pihak perusahaan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisa, yang telah yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan metode PDCA dengan FMEA di PT. Citra Interlindo, maka penulis dapat membuat sebuah kesimpulan antara lain yaitu

1. Berdasarkan hasil analisa penelitian dengan menggunakan diagram sebab akibat dan tingkatan nilai *Risk Priority Number* tertinggi dapat diketahui akar penyebab masalah yaitu 3 faktor penyebab yang memungkinkan dapat menyebabkan cacat yaitu : manusia, metode, dan lingkungan, adapun penyebabnya adalah:
 1. Faktor manusia
 - a. Kurang konsentrasi, faktor ini sebenarnya bukan disebabkan oleh faktor kerja fisik tetapi banyak disebabkan oleh ketidak disiplin karyawan saat dalam bekerja sehingga dalam melakukan pekerjaannya, pekerja akan mengakibatkan setiap pekerjaannya menjadi kurang konsentrasi dan kurang fokus memonitor mesin maupun alat kerja yang sedang berjalan atau yang sedang beroperasi
 - b. Faktor ini disebabkan oleh operator yang bekerja dengan tidak teliti. Ketidak telitian ini disebabkan karena karyawan tidak serius atau sering melakukan penyimpangan saat bekerja seperti mengobrol dan bercanda dalam bekerja
 - c. Kurang terampil, faktor ini disebabkan pekerja hanya mengetahui tentang cara mengoperasikannya mesin dan alat saja tetapi mereka tidak diberikan bimbingan arahan atau pelatihan tentang

penggunaan yang sesuai standar keselamatan kesehatan kerja dan cara perawatan mesin yang baik dan benar

2. Faktor metode
 - a. Faktor ini disebabkan karena adanya kurang pemahaman serta ketidak taatan dalam pengerjaan proses produksi terhadap instruksi kerja yang berlaku akibatnya adanya tahapan-tahapan yang tidak dijalankan dengan semana mestinya dan standard SOP yang ada belum maksimal
3. Faktor lingkungan
 - a. Kurangnya ventilasi udara atau *exhaust* sehingga menyebabkan udara diruangan produksi menjadi panas dan pengap
 - b. Fasilitas perusahaan sangat berpengaruh terhadap kinerja para pekerja seperti fasilitas penunjang dan lain-lain

2. Usulan perbaikan pengendalian kualitas terdapat di *How* dalam tahapan 5W+1H serta di dalam fase *Do* (Menentukan dan memperbaiki dari akar permasalahan)

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan saran kepada PT. Citra Interlindo antara lain sebagai berikut :

1. Menjalankan dan menindaklanjuti hasil dari standarisasi yang dibuat oleh penulis kemudian menerapkan perbaikan secara berkesinambungan atau berkala dengan melakukan penerapan metode PDCA dan FMEA disetiap problem kualitas maupun tidak.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan analisis pengendalian kualitas dengan metode six sigma sebagai pembanding pengendalian kualitas.